



**PENGARUH *AUDIT TENURE*, ROTASI AUDIT, DAN
FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT
(STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2016)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Tanti Kurnia Sutanto

2014130028

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 227/SK/BAN PT/AK-XVI/S/XI/2013

BANDUNG

2018

No. Kode : AKUN SUT p/18
Tanggal : ~~2018~~ September 2018
No. Ind. : 23140-FE / skp 36239
Divisi :
Majalah / Jilid :
Dari : FE



**THE EFFECT OF AUDIT TENURE, AUDITOR
ROTATION, AND AUDIT FEE ON AUDIT QUALITY
(STUDY ON FINANCIAL SECTOR COMPANIES
LISTED IN IDX IN 2012-2016)**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics*

By:

Tanti Kurnia Sutanto

2014130028

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by National Accreditation Agency

No. 227/SK/BAN – PT/AK-XVII/S/XI/2013)

BANDUNG

2018



**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



SKRIPSI
PENGARUH *AUDIT TENURE*, ROTASI AUDIT, DAN *FEE*
AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT
(STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2016)

Oleh:

Tanti Kurnia Sutanto
2014130028

Bandung, Juni 2018

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, SE., M.T.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.si., Ak.



PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Tanti Kurnia Sutanto
Tempat, tanggal lahir : Duri, 18 April 1995
NPM : 2014130028
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH *AUDIT TENURE*, ROTASI AUDIT, DAN *FEE* AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2016)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.si., Ak.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 15 Juli 2018

Pembuat pernyataan :



(Tanti Kurnia Sutanto)



ABSTRAK

Saat ini, sektor keuangan merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam membangun perekonomian suatu negara karena sektor keuangan yang berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan dan penyedia dana bagi pembiayaan perekonomian. Sektor keuangan juga merupakan sektor yang membutuhkan kepercayaan dari masyarakat sehingga laporan keuangan pada sektor keuangan menjadi faktor yang penting. Selain untuk mengetahui kondisi perusahaan laporan keuangan juga berguna untuk pertanggungjawaban kepada pihak eksternal. Laporan keuangan yang baik dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Salah satu faktor agar laporan keuangan memiliki kualitas yang baik dapat dilihat dari kualitas audit laporan keuangan terdapat pula faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit yaitu *audit tenure*, rotasi audit, dan *fee audit*. Melalui penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kualitas audit dengan *audit tenure*, rotasi audit, dan *fee audit*. Penelitian ini menggunakan metode studi kausal yaitu menguji apakah suatu variabel memengaruhi variabel lainnya atau pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Penghitungan *audit tenure* dihitung menggunakan jumlah angka tahun KAP mengaudit kliennya.

Berikutnya faktor rotasi audit diukur dari terjadi atau tidaknya rotasi pada tahun bersangkutan, dan *fee audit* diukur dari logaritma natural biaya audit perusahaan tersebut. Kemudian, kualitas audit diukur menggunakan jenis atau tipe kantor akuntan publik yaitu KAP *big four* dan KAP non *big four*. Penelitian dilakukan menggunakan 44 sampel laporan keuangan sektor keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016, sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Data diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit melalui studi literatur. Metode penelitian yang dilakukan adalah analisis regresi logistik menggunakan aplikasi SPSS 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *audit tenure* memiliki pengaruh positif dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Rotasi audit memiliki pengaruh negatif dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan *fee audit* memiliki pengaruh positif dan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Secara bersama-sama *audit tenure*, rotasi audit, dan *fee audit* memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan periode pengamatan yang lebih panjang dan menggunakan variabel independen yang lebih beragam.

Kata kunci: *audit tenure*, rotasi audit, *fee audit*, dan kualitas audit



ABSTRACT

Currently, the financial sector is one sector that plays an important role in building a country's economy because the financial sector that serves as a financial intermediary and fund provider for financing the economy. The financial sector is also a sector that requires trust from the public so that financial statements in the financial sector becomes an important factor. In addition to knowing the condition of the company's financial statements are also useful for accountability to external parties. Good financial statements can be the basis for the right decision-making.

One of the factors to have a good quality of financial statements can be seen from the quality of financial statement audit there are also factors that affect the quality audit there are audit tenure, audit rotation, and fee audit. Through this study aims to determine the relationship between audit quality with audit tenure, audit rotation, and fee audit. This study uses a method of causal study is to test whether a variable affects other variables or the influence of variable X to variable Y. Audit tenure calculation is calculated using the number of years KAP audited clients.

Next, the audit rotation factor is measured by whether or not rotation occurs in the year, and the audit fee is measured from the natural logarithm of the firm's audit cost. Then, audit quality is measured using the type or type of public accounting firm that is KAP big four and KAP non big four. The study was conducted using 44 samples of financial sector financial report listed on Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2012-2016, the sample was taken using purposive sampling method. Data obtained from audited financial statements through literature studies. The research method used is logistic regression analysis using SPSS 23 application.

The result of the research shows that audit of tenure has positive influence and does not significantly influence audit quality. Audit rotation has a negative effect and has no significant effect on audit quality. While audit fees have a positive influence and have a significant influence on audit quality. Together audit tenure, audit rotation, and audit fee have a significant influence on audit quality. The next researcher is advised to perform longer observation periods and use more diverse independent variables.

Keywords: audit tenure, audit rotation, audit fee, and audit quality

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan rahmatNya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul “Pengaruh *Audit tenure*, Rotasi audit, dan *Fee* audit terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016)” yang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat selesai karena bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama proses perkuliahan sampai dengan proses penulisan skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orangtua peneliti, Papa dan Mama yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan berbagai pengalaman serta nasihat, serta dukungan moril juga materil. Semoga penulis dapat membalas kasih sayang dan jasa yang telah orangtua penulis berikan.
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.si., Ak. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan memberikan arahan selama bimbingan dengan sabar selama penyusunan skripsi.
3. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., MT. dan Bapak Tanto Kurnia, S.T.,MA. yang telah memberikan banyak pelajaran hidup dan menjadi pembimbing yang baik selama penulis berkarya di HMPSA.
4. Ibu Verawati Suryaputra S.E., MM., Ak., CMA selaku dosen wali yang selalu memberikan dukungan dan bantuan selama penulis berkuliah.
5. Seluruh penguji, dosen yang telah mengajar, dan tata usaha fakultas ekonomi yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan perkuliahannya dan menyediakan lingkungan perkuliahan yang menyenangkan.
6. Popo, oma, opa, om, tante dan seluruh keluarga penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah merawat, memberikan nasihat, dan dukungan.

7. Antonius Arthur yang telah menemani serta membantu selama belajar, menjadi teman bertukar pikiran, dan menjadi tim yang baik disegala kondisi.
8. Aryatanto Deo dan Silvia Widjaja yang telah menemani penulis selama perkuliahan, memberikan banyak pengalaman, melatih kepemimpinan, dan berbagi ilmu akademik maupun non akademik.
9. Jonathan, Albertoe, dan rekan yang telah menjadi teman sekos penulis dari semester satu hingga akhir, menjadi teman belajar, menemani makan, melatih kesabaran, dan memberi kegiatan ketika tidak tau apa yang harus dilakukan.
10. Seluruh NON PM HMPSA 2016/2017 yaitu Deo, Arthur, Veve, Yessi, Peter, Cipi, Chris, Garry, Elva, Bayu, Arsibal, Haggai dan PM HMPSA 2016/2017 yang telah memberikan banyak pengalaman berharga , mengajarkan menjadi pemimpin, dan melewati banyak hal bersama
11. Seluruh Kabinet Sinergi LKM 2017/2018 Echa, Ipin, Oryza, Bianda, Bobby, Syauqi, Shendy, Rafi, Amel, Mahir, Tara, Mia, Dera, Vide, Bibil, Mer, Wahyu, Kareem, Ich, Nadhine yang telah menemani di tahun-tahun terakhir perkuliahan dan memberikan pengalaman yang belum pernah dibayangkan sebelumnya
12. Seluruh staff kementerian keuangan LKM 2017/2018 Vidi, Diaz, Nadya, Nancy, Tari, Dea, Ardhia, dan Clara yang telah bekerja keras menyelesaikan tugas-tugasnya dan tetap bertahan dalam keadaan tersulit.
13. Seluruh anggota kementerian keuangan LKM 2016/2017 ci Clau, ko Chong, Niel, Kegan, Tata, Laras, Hendra, dan Maria
14. Teman kosan dan teman bermain penulis selama perkuliahan Jo, Awi, Veve, Ines, Cindy, Cipi, Deo, Chris, Arthur, Albi, Dea kuman, Ahok, Gery, Albertoe, Kevin Thomas, ko Kris, dan semuanya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas jasa kalian semua yang telah menemani disaat senang maupun sedih.
15. Teman-teman LKM 2014/2015 dan LKM 2015/2016 yang telah membantu agar penulis mendapat banyak pelajaran baru di dunia perkuliahan ini dan menjadi pemimpin yang baik.

16. Seluruh keluarga, sahabat, teman, dan rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih kalian sangat berharga.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih tedapat banyak kekurangan dan masih perlu untuk disempurnakan. Maka dari itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat hermanfaat dan memberikan wawasan, serta dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya.

Bandung, 15 Juli 2018

Tanti Kurnia Sutanto

DAFTAR ISI



ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.1. Rumusan Masalah Penelitian	4
1.2. Tujuan Penelitian.....	4
1.3. Kegunaan Penelitian.....	4
1.4. Kerangka Pemikiran	5

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Audit.....	8
2.1.1. Definisi Audit.....	8
2.1.2. Jenis Audit.....	11
2.1.3. Tujuan Audit	12
2.1.4. Standar Audit	12
2.1.5. Opini Audit	13
2.2. <i>Agency Theory</i>	14
2.3. Kualitas Audit.....	16
2.4. <i>Audit tenure</i>	20
2.5. Rotasi Audit.....	20
2.6. <i>Fee Audit</i>	21

BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	25
3.1.1. Jenis Data	26

3.1.2. Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.1.3. Populasi Penelitian.....	27
3.1.4. Teknik Pengumpulan Sampel	29
3.1.5. Kerangka Penelitian	30
3.2 Objek Penelitian	32
3.3 Operasionalisasi Variabel.....	34
3.3.1 Variabel Independen	34
3.3.2 Variabel Dependen.....	35
3.4 Uji Asumsi Klasik	39
3.4.1 Multikolinearitas	Error! Bookmark not defined.
3.5 Statistik Deskriptif.....	39
3.6 Analisis Regresi.....	40
3.7 Regresi logistik.....	41
3.7.1 Uji Parsial – Uji <i>Wald</i>	41
3.7.2 Uji Simultan - <i>Omnibus Test of Model Coefficient</i>	42
3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	43

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Pengumpulan Data	44
4.1.1. Statistik Deskriptif	44
4.1.2. Uji Asumsi Klasik.....	48
4.2. Regresi logistik.....	49
4.2.1. Uji Parsial – Uji <i>Wald</i>	52
4.2.2. Uji Simultan - <i>Omnibus Test</i>	53
4.2.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	54
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
4.3.1. Pengaruh <i>Audit tenure</i> (X1) terhadap Kualitas Audit (Y)	57
4.3.2. Pengaruh Rotasi Audit (X2) terhadap Kualitas Audit (Y)	58
4.3.3. Pengaruh <i>Fee Audit</i> (X3) terhadap Kualitas Audit (Y)	59

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	60
----------------------	----

5.2. Saran 61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka pemikiran	7
Gambar 3.1. Kerangka penelitian.....	30
Gambar 3.2. Model penelitian	37

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar populasi penelitian	26
Tabel 3.2	Proses seleksi sampel berdasarkan kriteria	29
Tabel 3.3	Daftar sampel penelitian	31
Tabel 3.4	Operasionalisasi variabel penelitian.....	36
Tabel 4.1	Hasil uji statistik kualitas audit	43
Tabel 4.2	Distribusi kualitas audit tahun 2012 - 2016	44
Tabel 4.3	Distribusi <i>audit tenure</i> tahun 2012 - 2016	45
Tabel 4.4	Hasil uji statistik deskriptif rotasi audit	46
Tabel 4.5	Distribusi rotasi audit tahun 2012 - 2016.....	46
Tabel 4.6	Distribusi <i>fee</i> audit Tahun 2012 -2016.....	47
Tabel 4.7	Hasil uji multikolinearitas	48
Tabel 4.8	Hasil uji <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	49
Tabel 4.9	Hasil uji analisis regresi logistik	49
Tabel 4.10	Hasil uji analisis parsial – Uji <i>Wald</i>	52
Tabel 4.11	Uji Simultan - <i>Omnibus test</i>	53
Tabel 4.12	Uji koefisien determinasi	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Kualitas Audit
- Lampiran 2 Data *audit tenure* perusahaan
- Lampiran 3 Data rotasi audit perusahaan
- Lampiran 4 Data *fee* audit perusahaan

BAB 1

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini, persaingan ketat antara perusahaan-perusahaan di Indonesia terus terjadi. Perkembangan zaman membuat semakin dipermudahnya masyarakat untuk masuk kedalam industri usaha sehingga persaingan yang semakin ketat, begitu pula dengan persaingan bisnis jasa pelayanan akuntan publik. Semakin banyak perusahaan yang ingin *go public* untuk mendapatkan modal bagi usahanya dan juga untuk memperkenalkan *brand* didunia internasional menyebabkan semakin banyaknya perusahaan yang membutuhkan audit atas laporan keuangan. Laporan keuangan menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan dan juga menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik internal dan eksternal agar memperoleh suatu kewajaran dan kehandalan suatu laporan keuangan, sangat dibutuhkan profesi untuk mengetahui keadaan perusahaan dan informasi dari seorang akuntan publik yang memiliki kualitas baik dan integritas tinggi, agar mampu menjembatani benturan kepentingan antara pihak prinsipal (pemegang saham) dengan pihak agen (manajemen) sebagai pengelola perusahaan (Wijayani dan Januarti, 2011:7) .

Para pengguna laporan keuangan mengharapkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor eksternal bebas dari salah saji material dan dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan juga sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan dianggap kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan laporan keuangan yang tidak atau belum diaudit. Pada bisnis jasa akuntan publik perusahaan dituntut untuk terus memberikan kualitas audit yang baik sehingga bisa mendapatkan kepercayaan dan menghimpun klien. Namun, banyak masyarakat yang telah kehilangan kepercayaannya terhadap akuntan publik karena

banyaknya kasus yang terjadi antara akuntan publik dan kliennya sehingga independensi auditor dipertanyakan.

Dalam hal ini, Wallman (1996) dan Francis (2004) berpendapat bahwa penilaian independensi auditor perlu lebih fokus pada tingkat kantor individu daripada seluruh tingkat perusahaan karena sebagian besar keputusan pemeriksaan dengan klien tertentu yang dibuat dalam setiap kantor individu. Bukti nyatanya terlihat pada runtuhnya Enron, yang telah diaudit oleh Kantor Houston dari Arthur Andersen. Kasus tersebut membuktikan bahwa kantor akuntan publik harus memiliki tingkat kualitas audit. Kualitas audit adalah totalitas jasa dimana seorang auditor dituntut untuk melakukan proses yang sistematis dalam menjalankan tugasnya. Hal ini berguna untuk mengevaluasi dan menemukan pelanggaran yang ada kepada para pemakai yang berkepentingan. (Kovinna dan Betri, 2014:3-4).

Seorang auditor dapat meningkatkan sikap profesionalisme dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan dengan berpedoman pada standar audit yang telah ditetapkan oleh Insitut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Selain itu, seorang auditor juga harus menerapkan dan mematuhi prinsip dasar etika profesi, yaitu prinsip integritas, prinsip objektivitas, prinsip kerahasiaan, dan prinsip perilaku profesional (SPAP, 2013). Dalam melakukan audit atas laporan keuangan dibutuhkan independensi dari seorang auditor, independensi sendiri terbagi menjadi dua yaitu *independence in appearance* dan *independence of mind*. Menurut IFAC (*The International Federation of Accountant*) mendefinisikan *independence in appearance* sebagai penghindaran fakta dan kondisi yang sedemikian signifikan sehingga pihak ketiga yang paham dan berfikir rasional dengan memiliki pengetahuan akan semua informasi yang relevan, termasuk pencegahan yang diterapkan akan tetap dapat menarik kesimpulan bahwa skeptisme profesional, objektivitas, dan integritas akuntan publik telah dikompromikan. Sedangkan definisi untuk *independence of mind* merupakan suatu keadaan pikiran yang memungkinkan mengungkapkan suatu kesimpulan tanpa terkena pengaruh apapun selain penilaian profesional, sehingga

memungkinkan seorang individu bertindak berdasarkan integritas, serta menerapkan objektivitas, dan skeptisme profesional. (*IFAC Handbook 2012*).

Untuk menjaga sikap independen sebagai auditor maka salah satu upayanya dengan peraturan bahwa perusahaan wajib untuk melakukan rotasi audit. Rotasi audit adalah peraturan perputaran auditor yang harus dilakukan oleh sebuah entitas. Hal itu menyebabkan Pemerintah Indonesia mengeluarkan suatu Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 423/KMK.06/2002 tentang “Jasa Akuntan Publik” sudah direvisi dalam KMK Nomor 359/KMK.06/2003. Peraturan tersebut kemudian diperbaharui dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Keuangan Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Pasal 3 ayat 1 dalam peraturan tersebut menyatakan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Atas keputusan tersebut maka perusahaan harus melakukan pergantian auditor dan Kantor Akuntan Publik setelah terdapatnya jangka waktu yang telah ditentukan oleh peraturan tersebut. Diharapkan dapat mempertahankan suatu independensi auditor agar kualitas yang dicapai menjadi maksimal.

Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi kualitas audit adalah *audit tenure*. *Audit tenure* yang panjang dapat dianggap auditor sebagai pendapatan, namun *tenure* yang panjang dapat menimbulkan adanya hubungan emosional antara auditor dengan klien, sehingga dapat menurunkan independen auditor. Faktor ketiga adalah rotasi audit. Ferbriyanti dan Mertha (2014), menyatakan bahwa peraturan tentang kewajiban rotasi KAP diperlukan untuk dapat menghasilkan laporan audit yang berkualitas sehingga informasinya dapat diandalkan untuk berbagai kepentingan.

Selain itu faktor berikutnya adalah *fee* audit. Secara umum bahwa perusahaan yang besar membutuhkan jasa audit dari KAP *Big four* atau keahlian industri menyediakan jasa audit berkualitas tinggi daripada perusahaan kecil yang tidak menggunakan jasa audit dari KAP *Big four*. Penelitian ini diasumsikan bahwa

auditor yang berkualitas lebih tinggi akan mengenakan *fee audit* yang lebih tinggi pula, karena auditor yang berkualitas akan mencerminkan informasi-informasi yang dimiliki oleh pemilik perusahaan.

Berdasarkan fakta yang ada dan uraian di atas. Untuk itu peneliti ingin mengetahui pengaruh *audit tenure*, *fee audit*, dan rotasi audit terhadap kualitas audit. Apakah faktor-faktor tersebut memberikan pengaruh terhadap kualitas audit dan sebesar apakah pengaruhnya.

1.1. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit?
2. Bagaimana pengaruh rotasi audit terhadap kualitas audit?
3. Bagaimana pengaruh *fee audit* terhadap kualitas audit?
4. Bagaimana pengaruh *audit tenure*, rotasi audit, dan *fee audit* secara simultan terhadap kualitas audit?

1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit.
2. Pengaruh rotasi audit terhadap kualitas audit.
3. Pengaruh *fee audit* terhadap kualitas audit.
4. Pengaruh *audit tenure*, rotasi audit, dan *fee audit* secara simultan terhadap kualitas audit

1.3. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan kegunaan untuk berbagai pihak, seperti:

1. Auditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi mengenai kaitan antara *audit tenure*, *fee* audit, dan rotasi audit terhadap kualitas audit sehingga auditor dapat mempertahankan independensinya.

2. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan dan hal-hal yang memengaruhinya

1.4. Kerangka Pemikiran

Dalam persaingan bisnis jasa pelayanan akuntan publik yang ketat, penting menjadi sebuah perusahaan yang unggul. Salah satu syarat perusahaan dapat unggul adalah dengan menjadi perusahaan yang memiliki integritas dan bersikap independen. Integritas adalah suatu konsep berkaitan dengan konsistensi dalam tindakan-tindakan, nilai-nilai, metode-metode, ukuran-ukuran, prinsip-prinsip, ekspektasi-ekspektasi dan berbagai hal yang dihasilkan. Sedangkan dalam SPAP (IAPI, 2013: 220.1) auditor diharuskan bersikap independen, artinya tidak mudah dipengaruhi, karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum (dibedakan di dalam hal ia berpraktik sebagai auditor intern). Akuntan publik diharapkan dapat menyajikan laporan keuangan berkualitas yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan yang akan digunakan oleh pihak internal maupun eksternal untuk pengambilan keputusan yang diharapkan bebas dari salah saji yang material.

Kualitas audit adalah totalitas jasa dimana seorang auditor dituntut untuk melakukan proses yang sistematis dalam menjalankan tugasnya. Hal ini berguna untuk mengevaluasi dan menemukan pelanggaran yang ada kepada para pemakai yang berkepentingan (Kovinna dan Betri, 2014:3-4). Terdapat faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas audit secara eksternal adalah *audit tenure*, *fee* audit, dan rotasi audit.

Para pengguna laporan keuangan mengharapkan laporan keuangan yang telah di periksa oleh auditor eksternal dapat dipercaya kualitas dan kebenarannya

sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang telah di audit oleh auditor eksternal diharapkan lebih dapat dipercaya kebenarannya karena adanya sikap independensi dari seorang auditor. Pada prakteknya masih sering terjadi kasus-kasus penyimpangan dari sikap yang diharapkan dari seorang auditor sehingga kualitas laporan keuangan yang telah diaudit masih diragukan. Kasus-kasus yang terjadi banyak dikarenakan oleh hubungan antara auditor dan klien.

Beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi hubungan antara auditor dan klien adalah *audit tenure*, *fee audit*, dan rotasi audit. *Audit tenure* adalah jumlah tahun suatu kantor akuntan publik atau seorang auditor mengaudit suatu perusahaan. Semakin meningkat *tenure* audit maka pemahaman auditor atas operasi, risiko bisnis, serta sistem akuntansi perusahaan akan turut meningkat, sehingga menghasilkan proses audit yang lebih efisien. Namun, *tenure* yang panjang diyakini juga akan membangun hubungan emosional antara auditor dan klien, sehingga dapat menurunkan independen auditor.

Faktor eksternal yang juga mempengaruhi adalah penelitian ini diasumsikan bahwa auditor yang berkualitas lebih tinggi akan mengenakan *fee audit* yang lebih tinggi pula, karena auditor yang berkualitas akan mencerminkan informasi-informasi yang dimiliki oleh pemilik perusahaan (Kurniasih dan Rohman, 2014). Faktor ketiga adalah rotasi audit, peraturan tentang kewajiban rotasi kantor akuntan publik diperlukan untuk dapat menghasilkan laporan audit yang berkualitas sehingga informasinya dapat diandalkan untuk berbagai kepentingan. Hal ini dikarenakan semakin lamanya perusahaan tetap menjadi klien suatu akuntan publik maka akan terjalin hubungan antara auditor dan klien yang dapat mempengaruhi penilaian audit sehingga mempengaruhi kualitas audit. Di Indonesia peraturan tentang rotasi audit diatur berdasarkan nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik, bahwa Kantor Akuntan Publik paling lama 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Peraturan ini lalu di ubah dengan peraturan terbaru yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan yang menyatakan bahwa pihak yang melaksanakan kegiatan jasa keuangan

wajib membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari akuntan publik yang sama paling lama untuk periode audit 3 (tiga) tahun buku pelaporan secara berturut-turut).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik dan termotivasi melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh *audit tenure*, *fee* audit, dan rotasi audit terhadap kualitas audit. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini menguji pengaruh *audit tenure*, rotasi audit, dan *fee* audit terhadap kualitas audit dengan melakukan studi pada perusahaan sektor keuangan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) 2012-2016).

Gambar 1.1.

Kerangka Pemikiran



Sumber: Surat Keputusan IAPI No. KEP.024/IAPI/VII/2008, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017

